# BAB II

# TINJAUAN UMUM MUSIK dan JOGJAKARTA MUSIK CENTER

Tinjauan di dalam bab ini adalah dimaksudkan agar lebih memahami tentang musik pada umumnya dan sifat, karakter musik khususnya musik modern, sehingga akan didapatkan suatu landasan tentang ekspresi pembentuk dinamika musik modern yang akan ditransformasikan untuk mendapatkan suatu citra bangunan. Serta perwadahan dari Jogjakarta musik center dilihat dari fungsinya.

## 2.1. PENGERTIAN MUSIK

Musik merupakan suatu karya seni yang dapat menggambarkan tingkat budaya suatu bangsa, dan peranan lainnya yaitu sebagai *bahasa universal*. Musik sendiri mempunyai arti sebagai nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, melodi dan keharmonisan[5]). Seni musik mencakup vokal (*suara)* dan intrumental yang di dalamnya telah terkandung beberapa unsur yang mencakup ritme, melodi, harmoni dan warna suara[6]).

Setiap orang boleh mempunyai persepsi subyektif yang berbeda-beda mengenai sebuah arti musik, dengan melalui pengalaman ekspresif yang memerlukan pengertian, penjelasan dan penyatuan diri, sehingga akan menimbulkan perasaan penyesuaian diri dan hubungan harmonis dengan dunianya. **Lexicographer** sendiri mendefinisikan musik adalah ilmu pengetahuan dan seni berirama, terdiri dari nada-nada, vokal, instrumen, mencakup melodi dan harmoni sebagai pengungkapan emosi manusia[7]). Dari semua pendapat yang ada sesuatu yang dapat digaris bawahi, yaitu musik terangkai dari bunyi atau suara yang dihasilkan dari suatu irama dan melodi yang berulang, baik teratur maupun tidak teratur yang disatukan dalam harmonisasi sehingga akan nyaman didengar oleh indera jiwa masing-masing.

***A. Einstein*** meyakini bahwa musik dapat memunculkan bawah sadarnya untuk memecahkan masalah-masalah sulit. Musik tidak mempunyai efek pada pekerjaan, tetapi keduanya dilahirkan dari sumber yang sama dan saling mengisi melalui kepuasan-kepuasan yang mereka limpahkan.

---

[5] Yandianto, Drs, 1997, KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA, M2S, Bandung.
[6] Betman Simbolon, Drs, Juni, 1997, SENI MUSIK, Lamtorang Jaya, Medan, Hal. 15.
[7] Ackere, Van. J. Musik Abadi, terjemahan bebas J.A. Dungga, Gunung Agung Djakarta.

### 2.1.1. Macam-macam Jenis Musik

Musik yang menurut kegiatan pertunjukannya mempunyai pembagian sebagai berikut, yaitu musik sebagai seni dan musik sebagai hiburan. Musik sebagai seni cenderung kepada penciptanya, serta keutuhan ekspresi melalui karya seni. Sedangkan musik sebagai hiburan, bila dilihat dari segi katanya, istilah hiburan dapat diartikan dengan musik rakyat, atau musik yang dibuat dan dimiliki oleh rakyat[8]). Dan musik yang dimainkan dan didengarkan di dalam masyarakat sehari-hari dan berkembang mempunyai berbagai aliran atau jenis yaitu *musik classic, tradisional, modern dan kontemporer.* Namun bila dilihat dari kegiatan seni musik di Jogjakarta, jenis musik modern menduduki peringkat pertama dalam hal kegiatan pertunjukan, baik yang diadakan di dalam maupun di luar gedung. Maka dalam penulisan ini akan diangkat mengenai musik modern atau disebut juga musik populer yang mempunyai nilai komoditas komersial yaitu yang paling digemari masyarakat luas tanpa membedakan unsur golongan, status dan pangkat.

## 2.2. PENGERTIAN MUSIK MODERN

Musik modern mempunyai pengertian, yaitu untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio visual, artinya adalah "*music entertainment*"[9]). Musik modern sendiri banyak mempunyai berbagai aliran, seperti : *pop/rock, jazz, blues, rock 'n roll dan lainnya*, yang berkembang mengikuti jaman, aliran yang berbeda ini memiliki persamaan dari pemakaian alat-alat elektronis. Dari kenyataan sekarang, jenis musik modern yang berkembang mengalami pergeseran kearah *easy listening*, yaitu dalam pengertian mudah dipahami, dapat disukai dan diketahui kebanyakan orang. Proses kreativitas tetap menjadi faktor penentu nilai komersialitas suatu karya musik agar lebih dapat memuaskan orang dengan khayalan positif, dan indah...!.

### 2.2.1. Elemen Pembentuk Ekspresi Dinamika Musik Modern

Disaat seseorang mendengarkan musik secara aktif (*proses mendengarkan musik tidak terjadi secara spontan tetapi merupakan proses rutin, selangkah demi selangkah pada jalur yang tetap*), manusia akan membuka dirinya pada sesuatu yang sangat spesial dan penuh ekspresi. Musik akan merangsang respon manusia dengan dinamikanya, yang walaupun bersifat *abstrak,* musik akan berbicara dengan pendengarnya melalui intelek manusia (*pikiran*) dan indera pendengar.

---

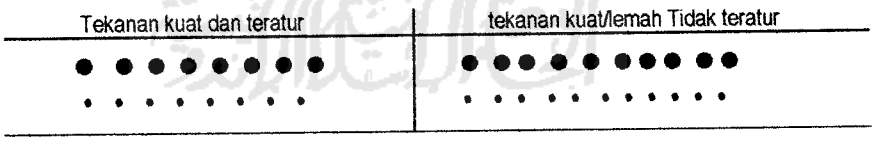
[8] Mark, Diater, Prof. Dr, Sejarah Musik. Jilid 4, 1995.
[9] Ibid 8

Di dalam setiap karya musik (*modern, tradisional, classic*) adalah sesuatu yang dinamis, yaitu sesuatu yang bergerak, yang di dalamnya terdapat beberapa elemen pembentuk, yaitu *ritme/irama, melodi, dan harmonis,* yang masing-masing mempunyai pengertian, dengan penambahan uraian untuk musik modern, yaitu sebagai berikut :

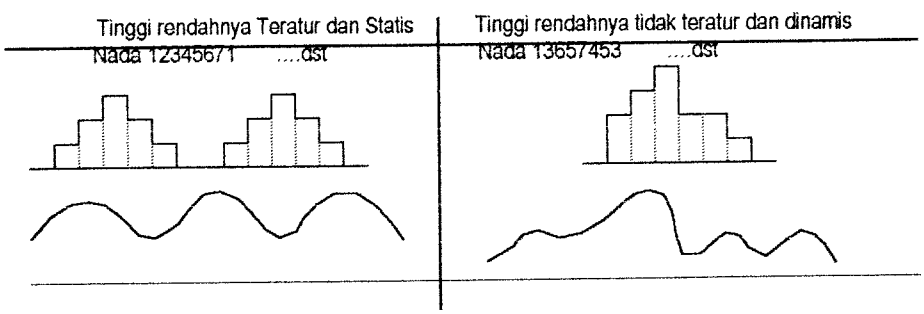
- *Irama* adalah panjang pendeknya sebuah nada serta tekanan (*pulse/beat*) yang diulang-ulang yang diatur oleh tempo, yaitu cepat lambatnya komposisi. Pada musik modern, irama tidak selalu mempunyai struktur ritme yang terpola dan teratur, tetapi tetap menjadi perhatian dalam mengkomposisikannya.
- *Melodi* adalah kalimat musik dengan gambaran sebagai sesuatu yang linear seperti sebuah kalimat dari kiri ke kanan. Melodi tersusun dari 8 nada mulai dari rendah ke tinggi, yaitu *do re mi fa sol la si do'*. Di dalam musik modern, melodi sudah sangat distandarisasi, yaitu; melodi manis, mudah dipahami, baik dengan ekspresi melankolis dan emosi, ditambah dengan adanya pemakaian alat-alat elektronis dan teknologi mejadikannya lebih variatif dalam hal aransemen maupun eksperimen.
- *Harmoni* adalah kesinkronan dari rangkaian irama dan melodi sehingga nyaman untuk didengar, biasanya terdiri dari 3 s/d 4 nada yang disebut akord. Tanpa harmoni musik tidak akan indah karena elemen di sini untuk mengimbangi antara satu dan lainnya.

**Alan Schindler** dalam bukunya *Listening to Music* memberikan simbol-simbol dinamika musik, yaitu :

1. Ritme




2. Melodi



3. Harmoni

| Mayor | | Minor | |
|---|---|---|---|
| Nada | 1 2 3 4 5 6 7 1 | Nada | 6 7 1 2 3 4 5 6 |
| | 1 3 5 | | 6 1 3 |
| Jarak | 1 1 ½ 1 | Jarak | 1 ½ 1 1 |

## 2.2.2. Sifat dan Karakter Musik Modern

Masing-masing dari segala jenis musik yang ada, kesemuanya mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda, baik dalam hal penyajiannya maupun penyampaiannya. Perbedaan sifatnya adalah di dalam musik modern pemain maupun audience cenderung selalu bergerak mengikuti irama yang dihasilkan dan pada dasarnya bertolak dari kebebasan cara mengekspresikannya.

Karakter musik modern dari cara penyampaiannya, yaitu kebanyakan dengan vokal dan adanya pemakaian alat-alat elektronis dan teknologi canggih sebagai *'sound'* yang merupakan faktor pendukung yang amat fungsional dan akan menjadi penyeimbang di dalam musik modern, baik dalam bentuk rekaman kaset maupun tampil langsung (live). Dan faktor lainnya adalah cara penyajiannya, yaitu bagaimana hasil dari *aransemen* dan *eksperimen* yang yang lebih luas, sehingga akan menghasilkan keanekaragaman, serta akan menghasilkan nilai komersial (*daya jual*) musik yang dihasilkan, yang merupakan tujuan akhir dari kebutuhannya.

Pada perbedaan sifat dan karakter lainnya ini bisa dijelaskan berhubungan dengan perasaan, yaitu berdasarkan dari suatu perasaan *metrik* dasar. Rata-rata pada musik modern aksen utama jatuh pada ketukan ketiga, sedangkan ketukan satu hanya mendapat aksen sekunder, maka bisa ditegaskan sebagai berikut : *sinkop, aksen pada ketukan ringan, motif-motif pendek, lebih lirik, gaya panggilan, menyinggung diri sendiri atau "kamu", kebanyakan alat elektronis, dan biasanya lebih pendek*[10].

Maka dapat ditarik kesimpulan pada sifat dan karakter musik modern baik dalam pertunjukan maupun dari rekaman para pendengarnya akan dapat merasakan dinamika musiknya dan cenderung kearah kebebasan berkreasi dan berekspresi baik dari komposer maupun pendengarnya yang diharapkan dapat dengan mudah dipahami dan dapat menjadi pendukung keseharian, yang diperuntukkan bagi masyarakat umum bukan sekedar bagi suatu golongan tertentu, sekaligus juga sebagai sarana ungkapan jiwa yang estetis sehingga kehadirannya menjadi sulit terlepas dari kehidupan sehari-hari.

[10] Ibid 8

## 2.3. Jogjakarta Musik Center

### 2.3.1. Pengertian

Jogjakarta musik center adalah sebuah bangunan yang mewadahi aktifitas/kegiatan musik modern yang ada di Jogjakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya, sehingga dapat menjadi pusat dari musik modern yang ada tanpa menutup kemungkinan untuk kegiatan lainnya.

### 2.3.2. Fungsi

Fungsi yang diwadahi Jogjakarta Musik Center adalah kegiatan/aktifitas musik modern yang di dalamnya terdapat ruang-ruang utama sebagai pendukung kegiatan, yaitu ;

a. Ruang pertunjukan, yaitu sebuah ruangan untuk mengadakan pergelaran pertunjukan musik modern. Di ruang ini terdapat stage untuk pemain dan hall untuk audience.
b. Studio Rekaman dan Latihan, yaitu sebuah ruang yang dilengkapi dengan persyaratan ruang akustik guna menunjang aktifitas/kegiatan yang berlangsung. Dan sebagai work shop atau bengkel musik sebagai wadah komunitas bagi sesama musisi untuk bertukar informasi, berdiskusi dan komunikasi.
c. Ruang Distribusi, sebuah ruang untuk menampung hasil dari musik, mulai dari penjualan kaset atau CD dan segala pernak-pernik yang berhubungan dengan musik.

### 2.3.3. Tujuan

Jogjakarta musik center mempunyai tujuan sebagai pusat dari segala kegiatan/aktifitas musik modern, serta ditujukan bagi para musisi-musisi setempat pada khususnya agar dapat menyalurkan aspirasi dan ekspresi bermusiknya. Dan agar para musisi dapat mengkomunikasikan hasil karyanya sehingga dapat dinikmati oleh segenap masyarakat Jogjakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

### 2.3.4. Lingkup Pelaku Kegiatan

Lingkup kegiatan pada umumnya adalah untuk menghasilkan musik yang berkualitas dan dapat dinikmati masyarakat umum. Sedangkan pelaku kegiatannya adalah, antara lain ;

1. Kegiatan Pengelolaan, yaitu kegiatan seputar mengelola sebuah gedung musik, yaitu ; pertemuan, bidang keuangan, dan pengelolaan fasilitas yang ada.
2. Kegiatan Service, yaitu kegiatan yang mendukung seluruh kegiatan yang berlangsung, sehingga dapat terlaksana secara maksimal, yaitu ; penjualan tiket, penjualan pernak-pernik musik, mekanikal dan elektrikal, dll.

3. Kegiatan Musisi dan audience, yaitu untuk menghasilkan karya seputar musik dan bertukar informasi, melihat dan menikmati pertunjukan musik, dan berdiskusi masalah musik.